

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Semester 5 Tahun Akademik 2015/2016 Terhadap Penggunaan Kata *Hen*, *Okashii*, dan *Fushigi* Dalam Kalimat Bahasa Jepang” diperoleh beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam bab sebelumnya, diantaranya:

1. Dari hasil pengolahan data tes, berdasarkan tabel frekuensi kemampuan yang sudah ada, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan mahasiswa departemen pendidikan bahasa Jepang semester 5 tahun akademik 2015/2016 berada di taraf **sangat kurang**. Lebih lanjut lagi, ternyata walaupun lebih dari setengahnya mengetahui arti dari ketiga kata tersebut, ternyata hanya sebagian kecil yang mengetahui perbedaan dari ketiga kata tersebut. Sebagian besar justru kurang mengetahui perbedaan dari kata *hen*, *okashii*, dan *fushigi* itu sendiri. Selanjutnya, sudah dapat dipastikan bahwa keseluruhan *sample* mengalami kesulitan dalam memahami ketiga kata tersebut.
2. Hal itu dapat dilihat dari jawaban *sample* pada pertanyaan angket yang berisi “Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami ketiga kata tersebut?” dan semuanya menjawab kesulitan walaupun berbeda kadar kesulitannya. Lebih dari setengahnya merasa sedikit kesulitan, lalu hampir setengah sisanya mengaku kesulitan dalam memahami kata-kata tersebut, dan sebagian kecilnya justru merasa sangat kesulitan memahami kata *hen*, *okashii*, dan *fushigi*. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut, diantaranya: jarangya pembelajar menggunakan ketiga kata tersebut untuk berkomunikasi sehari-hari

Yudhianti Fachrany, 2015

ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG SEMESTER 5 TAHUN AKADEMIK 2015/2016 TERHADAP PENGGUNAAN KATA HEN, OKASHII, DAN FUSHIGI DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

dan ketidaktahuan pembelajar tentang perbedaan ketiga kata tersebut karena kurangnya buku bacaan yang relevan sehingga pada saat menggunakan kata tersebut masih banyak kekeliruan.

3. Terdapat alternatif solusi agar pembelajar dapat memahami dan juga menggunakan ketiga kata tersebut dengan benar, yaitu dengan mengadakan pembelajaran khusus mengenai kata *hen*, *okashii*, dan *fushigi*. Apa saja pengertiannya, bagaimana penggunaannya, dan bagaimana perubahannya sehingga ke depannya pembelajar tidak tertukar lagi. Tentunya, masing-masing *sample* memiliki keinginan yang berbeda dalam menentukan metode belajar yang efektif dalam memahami kata *hen*, *okashii*, dan *fushigi*. Dapat dengan cara belajar kelompok, belajar seperti perkuliahan dengan dosen sebagai tutornya, belajar mandiri dengan panduan buku modul dan internet, atau belajar dengan bantuan *native speaker* agar lebih meyakinkan. Tergantung pada pribadi masing-masing pembelajar.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat digunakan kedepannya, diantaranya:

1. Dapat menjadi salah satu patokan untuk mengukur kemampuan mahasiswa yang tingkatannya sama dalam hal penguasaan sinonim bahasa Jepang
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai patokan untuk peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti tentang hal yang sama yaitu *ruigigo*.

C. Rekomendasi

Dalam penelitian ini penulis telah mendapatkan hasil dari penelitian yang ingin diketahui sesuai dengan tujuan penelitian pada bab sebelumnya. Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil bahwa tingkat pemahaman mahasiswa

Yudhianti Fachrany, 2015

ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG SEMESTER 5 TAHUN AKADEMIK 2015/2016 TERHADAP PENGGUNAAN KATA HEN, OKASHII, DAN FUSHIGI DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

terhadap penggunaan kata *hen*, *okashii*, dan *fushigi* dalam kalimat bahasa Jepang masih **sangat kurang**. selain hasil tadi, penulis juga menemukan fakta bahwa mahasiswa departemen pendidikan bahasa Jepang semester 5 tahun akademik 2015/2016 masih mengalami kesulitan dalam memahami kata *hen*, *okashii*, dan *fushigi*. Baik dari perbedaan ketiga kata tersebut maupun penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang.

Selain hasil yang sudah didapatkan penulis diatas, ada beberapa hal yang belum didapat oleh penulis, dan mungkin bisa dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya. Hal yang tidak didapatkan oleh penulis adalah, awalnya penulis ingin mengetahui faktor yang menjadi penghambat para mahasiswa dalam memahami ketiga kata yang bersinonim tersebut, tetapi karena satu dan lain sebab, jawaban dari pertanyaan tersebut tidak mampu didapatkan oleh penulis.

Jadi dengan demikian, rekomendasi penulis untuk penelitian selanjutnya adalah lebih mencari tahu lebih dalam lagi tentang kesulitan yang dialami mahasiswa, mungkin bisa dengan cara menganalisis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa, atau menganalisis dari sisi linguistik tentang ketiga kata tersebut. Karena menurut penulis, pembahasan tentang sinonim bahasa Jepang masih sedikit sekali dan sinonim masih menjadi hal yang sulit dipahami oleh pembelajar bahasa Jepang, khususnya pembelajar asing.

Yudhianti Fachrany, 2015

**ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG SEMESTER 5
TAHUN AKADEMIK 2015/2016 TERHADAP PENGGUNAAN KATA HEN, OKASHII, DAN FUSHIGI DALAM
KALIMAT BAHASA JEPANG**